

DINAMIKA KELUARGA MADRIGAL DALAM FILM “ENCANTO” ANALISIS KAJIAN TEORI SISTEM KELUARGA

Mawardi^{1*}, Muna Erawati², Sania Saadati³

¹⁻²UIN Salatiga, Kota Salatiga, Indonesia

³UIN Imam Bonjol, Kota Padang, Indonesia

*E-mail: ardi.bwn@gmail.com

Article History

Received: November
12, 2024

Revision: November
22, 2024

Accepted: December
16, 2024

Published:
December 30, 2024

Sejarah Artikel

Diterima: 12
November 2024

Direvisi: 22
November 2024

Diterima: 16
Desember 2024

Disetujui: 30
Desember 2024

ABSTRACT

Family relationships can be incredibly complex and differ from family to family. Encanto is an animated musical film from Disney that takes us to a magical village in the mountains of Colombia. This village, known as Encanto, is where each member of the Madrigal family has a unique power. However, there is one who does not, and that is Mirabel. This makes her feel different and not fully accepted by her family. The purpose of this study is to find out and understand how the dynamics that exist in the Madrigal family's Encanto movie. In this study, a qualitative descriptive method was used. The choice of this method is based on the focus of the research which aims to analyze the emotional aspects depicted in the characters in the film “Encanto”. Data collection techniques with literature study and documentation. Data Processing and Analysis Techniques with Narrative Analysis which analyzes the storyline, conflict, and resolution in the film. Family Systems Theory views the family as an interrelated system. Changes to one part of the system will impact the other parts. In the context of Encanto, this theory helps us understand that the problem Mirabel faces is not just an individual problem, but rather a problem that involves the entire Madrigal family. The movie actually presents many messages and themes that are very relevant to life.

Keywords: dynamics, film encanto, family system, bowen

ABSTRAK

Encanto adalah film musikal animasi dari Disney yang membawa kita ke sebuah desa ajaib di pegunungan Kolombia. Desa ini, yang dikenal sebagai Encanto, adalah tempat di mana setiap anggota keluarga Madrigal memiliki kekuatan yang unik. Namun, ada satu yang tidak, yaitu Mirabel. Hal ini membuatnya merasa berbeda dan tidak sepenuhnya diterima oleh keluarganya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana dinamika yang ada di dalam film Encanto keluarga Madrigal. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada fokus penelitian yang bertujuan untuk menganalisis aspek emosi yang digambarkan pada tokoh-tokoh dalam film “Encanto”. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dan dokumentasi. Teknik Pengolahan dan Analisis Data dengan Analisis Naratif yang menganalisis alur cerita, konflik, dan resolusi dalam film. Teori Sistem Keluarga memandang keluarga sebagai sebuah sistem yang saling terkait. Perubahan pada satu bagian dari sistem akan berdampak pada bagian lainnya. Dalam konteks film Encanto, teori ini membantu kita memahami bahwa masalah yang dihadapi Mirabel bukan hanya masalah individu, melainkan masalah yang melibatkan seluruh keluarga Madrigal.

Kata Kunci: dinamika, film encanto, sistem keluarga, bowen

©2024; *How to Cite*: Mawardi, M., Erawati, M., Saadati, S. (2024). DINAMIKA KELUARGA MADRIGAL DALAM FILM “ENCANTO” ANALISIS KAJIAN TEORI SISTEM KELUARGA. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 22(2), 2527-9041. <https://doi.org/10.24114/jkss.v22i2.64489>

PENDAHULUAN

Hubungan keluarga (Kartika & Claudya, 2021) bisa menjadi luarbiasa kompleks dan berbeda dari keluarga satu dengan keluarga lainnya. Sebenarnya dalam hubungan keluarga ini merupakan interaksi antara satu anggota keluarga dengan anggota lainnya, baik itu nenek dengan cucu, ayah dengan ibu maupun sebaliknya, kaka dengan adik, adik dengan kakak maupun semua keluarga melakukan kegiatan secara sama-sama sehingga diantara satu dengan lainnya sama-sama mengerjakan fungsinya untuk membentuk keluarga yang utuh dan saling memperhatikan satu dengan lainnya. Dalam mengatur dinamika hubungan keluarga terdapat banyak tantangan maupun kendala yang dihadapi, akan tetapi itu semua jika masing-masing tidak memiliki cita-cita serta komitmen yang sama untuk membentuk satu keluarga yang utuh. Bisa saja perkara sederhana jadi masalah yang besar karena masing-masing mengutamakan egoismenya, tapi tidak memperhatikan bagaimana adanya saling menghargai satu sama lainnya (Aprilyani dkk., 2023).

Encanto adalah sebuah film animasi musikal dari Disney yang membawa kita ke sebuah desa ajaib di pegunungan Kolombia. Desa ini, yang dikenal sebagai Encanto, diberkahi dengan keajaiban yang memberikan setiap anggota keluarga Madrigal kekuatan unik. Mulai dari kemampuan menumbuhkan bunga, mengendalikan cuaca, hingga berkomunikasi dengan hewan.

Namun, ada satu anggota keluarga yang tidak memiliki kekuatan magis, yaitu Mirabel. Hal ini membuatnya merasa berbeda dan tidak diterima sepenuhnya oleh keluarganya. Ketika keajaiban yang menyelimuti Encanto mulai terancam, Mirabel menyadari bahwa dia mungkin satu-satunya yang bisa menyelamatkan

keluarganya dan rumah ajaib mereka (Leach, 2022).

Sepanjang film, Mirabel berusaha mencari tahu mengapa keajaiban mulai menghilang dan apa yang harus dilakukannya. Dalam perjalanannya, ia harus menghadapi berbagai tantangan, termasuk tekanan untuk menjadi sempurna, rahasia keluarga yang tersembunyi, dan hubungan yang rumit dengan anggota keluarganya.

Dinamika dalam keluarga Madrigal sangatlah kompleks dan relevan dengan beberapa keluarga yang ada saat ini, di mana otoriter kepemimpinan seorang kepala keluarga menjadi problem, komunikasi yang buruk antara keluarga, serta tuntutan kesempurnaan dan ekspektasi dari lingkungan sekitar terhadap diri. Kemudian ini yang melatarbelakangi penelitian ini untuk dilakukan dengan menggunakan teori sistem keluarga bowen, penggunaan teori ini dilatarbelakangi oleh pemikiran-pemikiran bowen terhadap keluarga serta dinamika yang diangkat oleh pemikiran Bowman dalam melihat suatu keluarga (Wuryani & Nugraha, 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana dinamika yang ada dalam film Encanto keluarga Madrigal dalam kacamata teori sistem keluarga Bowen.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif (Guntur, 2019). Pilihan metode ini didasarkan pada fokus penelitian yang bertujuan untuk menganalisis aspek emosional yang tergambar pada tokoh-tokoh dalam film “Encanto”. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap data teks, seperti dialog dan narasi dalam film, untuk memahami dan menggambarkan secara

detail emosi yang dialami oleh pemeran tokoh-tokoh utama. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami nuansa tersirat dalam emosi tokoh. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengungkap pola dan tema yang muncul dalam emosi tokoh, sehingga memberikan gambaran yang lebih tentang perjalanan emosional dalam film ini. Teknik pengumpulan data dengan Studi Literatur dan Dokumentasi melalui Transkrip, Menyalin dialog dan narasi secara lengkap untuk analisis mendalam serta Screenshot, Mengambil gambar adegan-adegan kunci yang relevan dengan topik penelitian. Teknik Pengolahan dan Analisis Data dengan Analisis Naratif dimana Menganalisis alur cerita, konflik, dan resolusi dalam film, Menganalisis karakter, motivasi, dan perkembangan karakter dan Mengidentifikasi pokok film yang diangkat bagaimana pesan film tersebut disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film *Encanto* menampilkan tokoh utama yaitu Mirabel Madrigal akrab disapa Mirabel yang masih berusia 5 tahun, bersama dengan neneknya Abuela Alma. Mirabel membuka matanya melihat lilin dan bertanya “Dari sanakah keajaiban kita”, lalu dengan lembut Abuela menceritakan asal mula terjadinya keajaiban itu bahwa dahulu kala ketika, ia melahirkan 3 bayi kembar, ia dan suaminya Pedro terpaksa melarikan diri dari rumahnya, banyak orang yang juga ikut bergabung dengan mereka dan berharap akan mendapatkan tempat tinggal yang baru (Wardaningsih & Kasih, 2022). Namun, mereka tidak bisa lari, mereka terus dikejar, dan di saat suaminya mencoba menghentikan orang yang mengikuti mereka, di saat itulah, Abuela kehilangan suaminya. Tetapi dalam keadaan tergelapnya lilin yang bersinar menjadi api yang tidak pernah padam, lilin itu kemudian memberikan mereka tempat tinggal untuk berlindung (Quintero & Echezabal, 2022).

Mirabel Madrigal

Mirabel Madrigal adalah karakter utama dari film ini; ia diperkenalkan dengan menyanyikan lagu “*The Family Madrigal*” di mana ia menggambarkan semua orang di keluarganya dan kekuatan unik masing-masing kepada tiga anak lokal yang tinggal di desanya (4:56). Mirabel kemudian melanjutkan dengan memainkan sosok keibuan kepada adik sepupunya yang mengadakan upacara pemberian hadiah di awal film dengan memberinya sebuah boneka binatang dan kata-kata nasihat (13:32)(Bush dkk., 2021).



Gambar 1 : Mirabel memperkenalkan keluarga madrigal

Setelah upacara untuk Antonio, ketika semua orang di kota merayakan keajaiban baru yang diperoleh Antonio, keluarga tersebut mengambil foto keluarga tanpa Mirabel, membuatnya merasa terasing sehingga ia menyanyikan “*Waiting for a Miracle*” di mana ia mengungkapkan bahwa ia “selalu berjalan sendirian, selalu menginginkan lebih, seperti aku masih di pintu itu, ingin bersinar kalian semua bersinar”(23:01). Mirabel sangat berbeda dengan karakter wanita utama Disney pada umumnya, karena ia berukuran sedang, berdada kecil, berambut hitam keriting pendek, dan berkacamata bundar(Bush dkk., 2021).

Mirabel kesulitan untuk membandingkan dirinya sendiri dengan orang lain, dia tidak dapat menangani tidak adanya harapan yang dibebankan kepadanya, tidak seperti saudara perempuannya yang memiliki harapan yang sangat besar terhadap mereka dan selama film, dia harus belajar bahwa perempuan-perempuan lain yang dia anggap lebih baik darinya juga berjuang di bawah beban ekspektasi, dan bahwa dia memiliki tempat di dalam keluarganya dan dunia. Dia

berubah dari membandingkan dirinya dengan perempuan lain tanpa berpikir panjang menjadi berempati kepada saudara-saudaranya dan memahami bahwa nilainya berasal dari keterampilan dan atributnya sendiri, bukan hanya menjadi seorang Madrigal.

Mirabel mengalami perkembangan emosional saat dia belajar bahwa, meskipun dia mungkin berbeda dari anggota keluarganya yang lain karena dia tidak memiliki kekuatan yang unik, dia tetap berharga di dalam keluarganya. Dia menyadari bahwa dia istimewa dengan caranya sendiri dan karena itu dia menjadi percaya diri tentang dirinya sendiri bahkan tanpa hadiah.

Abuela Alma Madrigal

Alma Madrigal adalah kepala keluarga, yang berperan sebagai ibu dan nenek dari karakter utama: Mirabel Madrigal. Di awal film, arahan panggung yang ditemukan dalam naskah film digambarkan sebagai “hangat, mengayomi, dan intim”. Dia pertama kali ditampilkan sebagai seorang nenek yang penuh kasih sayang kepada Mirabel, seperti kebanyakan orang dalam budaya Kolombia, hingga kemudian flashback ke masa kini. Abuela Alma Madrigal Nenek Mirabel yang menciptakan keajaiban di rumah mereka. Abuela Alma adalah sosok yang kuat dan penuh kasih sayang, namun ia juga sangat tegas dan mengharapkan kesempurnaan dari anggota keluarganya.



Gambar 2 : Abuela Alma Pemimpin Keluarga Madrigal

Pada menit 6:49, Abuela terlihat mengambil kepemimpinan dengan membantu masyarakat saat ia menyanyikan “*We swear to*

always, help those around us” Abuela Alma percaya untuk mewakili keluarga Madrigal sebagai keluarga yang sempurna yang harus membantu masyarakat; familialismo, sebuah kepercayaan yang diikuti oleh hampir semua orang, terdiri dari nilai kebutuhan keluarga dan masyarakat di atas kebutuhan individu dan nilai solidaritas di dalam sebuah komunitas yang mana digambarkan sebagai kepercayaan yang diyakini oleh Alma (Bush dkk., 2021). Petunjuk panggung dalam naskah menyatakan “Abuela Alma hampir menjadi walikota di kota ini, dihormati dan memimpin dengan memberi contoh.” Dia menetapkan harapan pada anak dan cucunya yang mencontohkan tema trauma generasi yang terlihat dalam rumah tangga Madrigal, karena dia menetapkan standar kesempurnaan untuk anak-anaknya, mematahkan kepercayaan diri dan kemampuan anak-anaknya untuk mengatasi stres karena Bruno merasa perlu untuk melarikan diri, yang kemudian menyebabkan mereka mewariskannya pada anak-anak mereka, terlihat saat Pepa menetapkan harapan yang tinggi bagi Antonio (10:38). Peristiwa traumatis seperti yang dialami Alma ketika suaminya ditembak di depannya akibat penjajahan di Kolombia, mulai menyebabkan trauma generasi ke generasi dalam keluarga, yang sangat umum terjadi dalam komunitas Latin, yang secara akurat direpresentasikan dalam film ini (Puti dkk., 2023).

Setelah lagu “*Waiting on a Miracle*”, Abuela Alma mulai menyalahkan Mirabel yang mencoba merusak keajaiban dan merusak keajaiban tersebut, sekali lagi menunjukkan ekspektasi yang tidak mungkin tercapai yang terlihat pada sebagian besar keluarga Madrigal karena pentingnya citra keluarga dalam masyarakat Encanto (Bush dkk., 2021).

Sepanjang film, Alma terlihat berdebat dan bertengkar dengan Mirabel karena kebencian yang ia miliki terhadap Mirabel karena kurangnya kekuatannya. Alma pada menit 32:44, terlihat mengatur pernikahan

untuk Isabela. Isabela Madrigal digambarkan sebagai yang paling feminin dari semua wanita dalam generasi keluarganya, yang menjadi alasan Alma mengapa ia menikah sebelum cucu perempuannya yang lain, meskipun Dolores memiliki usia yang sama. Sepanjang proses ini, Alma tidak meminta pendapat atau persetujuan dari Isabela tentang lamaran pernikahannya dengan pria yang belum pernah ia ajak bicara.

Pada menit ke 1:02:17, ketika Luisa, yang merupakan salah satu cucu perempuan Alma, mulai kehilangan kekuatannya karena rumah keluarga madrigal mulai retak rusak, Alma segera mulai menyalahkan Mirabel yang juga melakukan hal yang sama dengan Alma dengan mencari tahu apa yang menyebabkan keajaiban ini. Luisa dan Camilo Madrigal, kedua cucu Alma, mulai kehilangan kekuatan di waktu yang hampir bersamaan, namun hanya Luisa yang disalahkan atas kesalahannya oleh Alma. Alma terlihat telah menginternalisasi ketidaksukaannya cucu perempuannya, Hal ini terlihat dari cara dia berbicara kepada setiap anak, serta harapan yang dia tetapkan untuk para wanita seperti Luisa dan Isabela Madrigal, yang ditampilkan dalam berbagai percakapan dan argumen, yang semakin menyoroti perbedaan antara tekanan yang diberikan kepada mereka dan Camila atau Antonio Madrigal (Bush dkk., 2021).

Dalam Encanto, Alma adalah nenek yang dimintai persetujuannya oleh semua orang dan ditempatkan sebagai orang yang paling penting dalam keluarga, ketika sebagian besar waktu ayah ditempatkan di atas ibu, dan kemudian keluarga besar dan anak-anak mengikutinya. Hanya 10 menit setelah Mirabel ditegur karena ketidakberesan Luisa dengan kekuatannya, ia kembali ditegur karena perjalanan penemuan diri Isabela oleh Alma. Alma menyalahkan Mirabel atas penemuan baru Isabela dalam kekuatannya, yang membantu Isabela tidak hanya menumbuhkan bunga tetapi juga menghasilkan jenis tanaman dan warna lain dengan kondisi emosi.



Gambar 3 : Abuela Alma memarahi Mirabel

Saat Mirabel dan Alma itu berdebat tentang apa yang membuat keluarga madrigal dan juga keajaiban mereka itu hilang di sini kan Alma itu menyerang mirabel bahwa karena Mirabel. Mirabel yang membuat keluarga Madgal menjadi hancur. Sementara Mirabel karena sedih dengan perkataan Alma, kemudian Mirabel bilang bahwa apapun yang Mirabel lakukan itu enggak pernah cukup untuk Alma, apapun yang dilakukan anggota keluarga yang lain itu nggak pernah cukup Alam dan itu yang bikin keluarga ini hancur. Dan saat dari itu ekspresi muka Alma itu dia benar-benar termenung dan di titik itu Alma mulai sadar bahwa apa yang dia lakukan itu salah (Bush dkk., 2021).

Setelah percakapan di danau dengan Mirabel di mana Alma menyadari bahwa dialah yang telah menghancurkan keluarganya dengan semua harapan yang ia tetapkan (1:21:50), mereka membangun kembali “Rumah Keluarga” dengan bantuan anggota masyarakat lainnya, Alma mengetahui bahwa citra sempurna yang ia coba tunjukkan kepada seluruh masyarakat, kini telah hancur karena mereka memiliki kekurangan yang nyata dan nyata. Ide yang sangat umum terlihat dalam keluarga Kolombia adalah bahwa mereka harus menjaga penampilan dan standar untuk dilihat orang lain, yang terlihat dalam mentalitas Abuela Alma hingga akhir ketika dia mengalami perkembangan emosionalnya. Rumah Keluarga itu tidak dibangun kembali dengan sempurna dalam hal teknis, namun apa yang dulunya mengganggu Abuela Alma, kini tidak lagi karena ia melihatnya dari sudut pandang baru di mana ketidaksempurnaan dapat diterima (Bush dkk., 2021).

Alma juga menceritakan perjalanan hidupnya dia dulu pada Mirabel, mulai dari pada saat dia gadis kemudian dia menikah dan mempunyaai tiga anak, kemudian

melarikan diri dengan Pedro sang suami sampai akhirnya kehilangan Pedro, itu tergambar bagaimana sebenarnya beratnya beban hidup Alma dan kenapa Alma akhirnya berubah menjadi orang yang sangat keras, yaitu semata itu adalah usaha dia untuk menjamin menjaga bahwa keluarganya itu tetap aman, keajaiban mereka itu tidak hilang dan semuanya itu berjalan dengan sempurna.

Luisa Madrigal

Luisa Madrigal adalah saudara perempuan dari karakter utama, seorang wanita berusia 19 tahun yang memiliki kekuatan super. Dia pertama kali terlihat selama lagu “*The Family Madrigal*” pada menit ke 5:04 di mana dia membawa beban sambil menggunakan lantai di “casita” sebagai treadmill.



Gambar 4 : Luisa Menunjukkan kekuatannya pada Mirabel

Luisa ditampilkan sebagai yang paling maskulin dari semua wanita dalam keluarga, terutama karena dia selalu dibandingkan dengan saudara perempuannya yang merupakan ikon feminitas. Dia diilustrasikan memiliki otot-otot yang besar, bahu yang lebar, dan dada yang kecil. Setiap wanita dalam film ini mengenakan gaun dan Luisa tidak terkecuali, bahkan memiliki pita yang mengikat rambutnya, namun, dia adalah satu-satunya wanita dalam film ini yang memiliki warna biru dalam gaunnya, yang hampir selalu digunakan untuk mewakili pria.



Gambar 5 : Luisa menceritakan beban yang salam ini dirasakan

Dalam lagu “*Surface Pressure*”, Luisa mengakui bahwa “di bawah permukaan saya cukup yakin bahwa saya tidak berharga jika saya tidak dapat melayani,” yang membuatnya mempertanyakan tujuannya sendiri dalam keluarga jika ia tidak selalu terbukti menjadi yang terkuat dan ekspektasi yang ditetapkan oleh Abuela Alma (37:53). Lagu ini diakhiri dengan Mirabel yang memeluk Luisa dan membuatnya merasa rileks, yang berakibat pada hal-hal yang tidak penting, seperti Luisa yang dengan cepat menjadi lebih lemah hingga ia tidak mampu mengangkat tanaman dalam pot; hal ini menyebabkan Alma bereaksi secara defensif terhadap Luisa dan Mirabel, meskipun pemeran pria dalam film ini, sepupu Luisa yang bernama Camilo, juga kehilangan kekuatannya di waktu yang sama dengan Luisa, namun tidak mendapat hukuman seperti yang dialami Luisa (Bush dkk., 2021).

Sepanjang sisa film, dia menjadi karakter latar belakang yang tidak membicarakan masalahnya lagi sampai adegan terakhir. Selama lagu terakhir di 1:22:04, Luisa mengatakan “Saya mungkin tidak sekuat dulu, tapi saya menjadi lebih bijaksana” serta mengumumkan bahwa ia menangis meskipun ia menunjukkan kepribadian yang kuat, yang dibalas oleh kedua saudara perempuannya dengan meyakinkan. Dia terakhir terlihat di tempat tidur gantung dengan limun sambil bersantai, yang merupakan pengembangan karakter yang dia hadapi sepanjang film dari karakter terkuat yang diandalkan semua orang, menjadi seseorang yang masih kuat tetapi memprioritaskan kebutuhannya sendiri (Potter, 2022).

Isabela Madrigal

Isabela Madrigal adalah kakak perempuan tertua dari karakter utama dan kekuatannya adalah menciptakan bunga. Dia digambarkan sebagai karakter yang paling feminin di seluruh film, dan karena itu dia dipandang sebagai “sempurna” dan “anak emas” oleh anggota keluarganya. Dia memiliki rambut hitam panjang dengan bunga di belakang telinganya, mengenakan gaun panjang berwarna ungu (kebanyakan dikenakan oleh wanita) yang memiliki desain bunga, dan memiliki bulu mata yang panjang. Dia terutama didefinisikan oleh kecantikannya di sepanjang film.



Gambar 6 : Isabela dengan kemampuan yang sering dianggap sempurna

Mirabel menyebut Isabela sebagai “primadona” hanya karena penampilannya, dan diadu dengan Isabela di sepanjang film (8:39). Pada menit ke 32:44, diungkapkan oleh Abuela bahwa seorang penduduk desa akan melamar Isabela (meskipun dia tidak pernah dimintai pendapatnya tentang lamaran tersebut), karena itu akan menjadi yang terbaik bagi kedua keluarga mereka. Suatu ketika, saat bertengkar dengan Mirabel, Isabela berkata, “Saya tidak pernah ingin menikah dengannya! Saya melakukannya untuk keluarga!”, sambil membuat sebuah kaktus. Hal ini membuatnya bernyanyi tentang emosinya dan apa yang dapat ia ciptakan selain mawar yang indah, yang mengarah pada penemuan jati dirinya sebagai seorang wanita (Bush dkk., 2021).

Pada menit ke 1:08:36, Isabela menyanyikan lagu “*What Else Can I Do*” di mana ia mengungkapkan “apa yang bisa saya lakukan jika saya tahu bahwa saya tidak perlu sempurna, saya hanya perlu menjadi diri saya sendiri? Dan mereka membiarkan saya?”

mengungkapkan kebutuhannya yang terus menerus untuk memenuhi ekspektasi untuk menjadi sempurna dan cantik, daripada menjadi diri sendiri (Bush dkk., 2021).

Sepanjang film, Isabela menemukan bahwa ia bisa menjadi tidak sempurna, dan bahwa ia tidak perlu memenuhi ekspektasi yang tidak dapat dicapai. Terlihat melalui lagunya tentang penemuan diri, ia menyadari bahwa ia bisa menjadi dirinya sendiri dan bukan anak emas seperti yang orang lain inginkan, yang membuktikan bahwa ia memiliki karakter yang dalam.

Pepa Madrigal

Pepa Madrigal adalah bibi Mirabel yang diilustrasikan dengan rambut merah, gaun kuning, dan tinggi. Suaminya, Felix, lebih pendek darinya yang mendobrak norma gender dimana pria harus lebih tinggi (karena dianggap sebagai sifat yang lebih maskulin) daripada wanita. Dia pertama kali ditampilkan dalam lagu “*The Family Madrigal*” dengan awan di atas kepalanya yang sedang badai, karena bakatnya adalah mempengaruhi cuaca (5:52). Penilaian dan perspektif orang lain yang sangat populer pada wanita di film *Encanto*, dan wanita pada umumnya adalah mereka sangat emosional, tidak menentu dan bimbang yang disorot sebagai kekuatannya. Dia terlihat selalu berubah-ubah emosinya, seperti saat ini sedang cerah, namun hujan turun di menit berikutnya (Bush dkk., 2021).



Gambar 7 : Pepa dengan suaminya, Felix.

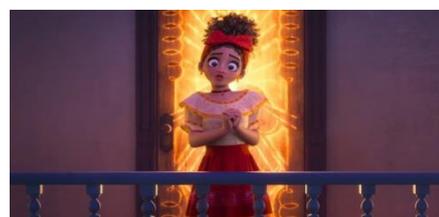
Pepa beberapa kali diberitahu oleh ibunya (Alma) untuk “tenang” atau bahwa dia memiliki “awan” dan harus dihilangkan sesegera mungkin. Dia merasa tidak dapat mengekspresikan emosinya karena hal itu akan mempengaruhi seluruh kota dan selalu

dipaksa untuk merasa bahagia, bahkan ketika dia secara alami merasakan emosi yang lain. Ia bahkan akan menggosok kepangan rambutnya untuk mencoba menenangkan diri setiap kali ia menunjukkan perasaannya yang sebenarnya, yang merupakan konsekuensi dari pernikahannya. Dalam *"We Don't Talk About Bruno"*, ia menjelaskan bagaimana kakaknya memiliki visi bahwa tidak akan ada langit cerah pada pernikahannya dengan Felix yang menyebabkan dia merasa gugup sehingga menciptakan badai. Namun, Bruno kemudian mengungkapkan bahwa ia melakukan hal tersebut hanya untuk membuktikan bahwa ia dapat mengekspresikan perasaannya tanpa merasa bersalah. Dalam kilas balik pernikahan Pepa, ia terlihat mengenakan gaun pengantin tradisional Kolombia yang merupakan representasi akurat dari pakaian di Kolombia. Selain itu, ia digambarkan mampu menari Cumbia (Widiyanti dkk., 2022), selama lagu *"We Don't Talk About Bruno"* saat ia dan penduduk desa lainnya menari bersama Felix, seolah-olah ia telah diajari sejak kecil (Bush dkk., 2021).

Dolores Madrigal

Dolores adalah sepupu Mirabel yang berusia 21 tahun dan kekuatannya didasarkan pada padangan orang yang sangat umum dari semua wanita encanto. Wanita encanto yang Hispanik digambarkan sebagai penggosip atau chismosas dalam film-film Hollywood, dan kekuatan Dolores adalah dia memiliki kemampuan untuk mendengar apa pun, tidak peduli seberapa jauhnya, dan dalam 50:30 dia terlihat sebagai penggosip. Mirabel menyatakan bahwa karena Dolores mendengar rahasia yang dibisikkan kepada ayahnya, dia akan memberi tahu semua orang di keluarga itu, dan itulah yang terjadi saat makan malam pada menit 51:32, saat dia memberi tahu saudara laki-lakinya, Camilo, dan kemudian menyebar ke seluruh meja. Dolores pertama kali terlihat dalam *"The Family Madrigal"* di mana ia berada di sebuah gunung yang jauh dari Mirabel saat

Mirabel mengatakan "sepupuku Dolores dapat mendengar seluruh paduan suara ini dari jarak satu mil jauhnya" (7:20). Dalam adegan yang sama, ia terlihat menyampaikan berita kepada penduduk desa bahwa Mirabel tidak memiliki kemampuan apapun, yang menunjukkan bahwa ia adalah seorang penggosip. Dalam *"We Don't Talk About Bruno"*, syairnya merinci, "Dia mengatakan kepada saya bahwa pria impian saya berada di luar jangkauan, bertunangan dengan orang lain", mereduksi nilainya menjadi pria yang menjadi pasangannya, daripada pengembangan karakternya sendiri (Bush dkk., 2021).



Gambar 8 : Dolores mendengar rahasia Mirabel dibisikkan kepada ayahnya

Berbeda dengan karakter wanita lainnya, Dolores hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki perkembangan emosional dalam film ini. Pakaianya terdiri dari gaun, kalung, anting-anting panjang, dan ikat kepala merah untuk menyanggul rambut hitam keritingnya. Dia, seperti karakter wanita lainnya, berpakaian dengan cara yang sangat feminin.

Teori Sistem Keluarga

Teori Sistem Keluarga Bowen adalah salah satu pendekatan utama dalam terapi keluarga, dikembangkan oleh Dr. Murray Bowen pada tahun 1950-an. Bowen memperkenalkan teori ini untuk memahami bagaimana dinamika keluarga memengaruhi perilaku dan kesehatan emosional individu. Teori ini berfokus pada bagaimana anggota keluarga saling memengaruhi dalam satu sistem dan menyoroti pentingnya keseimbangan antara keterikatan emosional

dan kemandirian dalam hubungan keluarga (Sugitanata, 2024).

Sistem keluarga yang dikembangkan oleh Murray Bowen menyajikan kerangka konseptual untuk memahami dinamika relasional dalam keluarga. Konsep-konsep utama dalam teori Bowen meliputi *differentiation of self*(diferensiasi diri), *triangles*(segitiga), *nuclear family emotional process*(proses emosional keluarga inti), *family projection process*(proses proyeksi keluarga), *emotional cutoff*(pemutusan emosional), *multigenerational transmission process*(proses transmisi multigenerasi), *sibling position*(posisi saudara kandung), dan *societal emotional process*(proses emosional masyarakat). Tujuan teori keluarga Bowen ini adalah meningkatkan diferensiasi diri setiap anggota keluarga, sehingga mereka dapat berfungsi secara lebih otonom dan adaptif dalam sistem relasional (Oktapianus dkk., 2024).

Konsep Utama dalam Teori Sistem Keluarga Bowen (Oktapianus dkk., 2024):

1. **Diferensiasi Diri (*Differentiation of Self*):** Kemampuan individu untuk memisahkan pemikiran logis dari emosi, serta menjaga identitas diri terpisah dari tekanan emosional orang lain. Individu yang memiliki diferensiasi tinggi dapat mempertahankan pendapat sendiri tanpa mudah dipengaruhi oleh emosi atau tekanan keluarga (Fatma, 2019) (Indrawati dkk., 2018).
2. **Triangulasi (*Triangulation*):** Ketika ada ketegangan atau konflik antara dua anggota keluarga, sering kali mereka akan melibatkan pihak ketiga untuk meredakan ketegangan tersebut. Hal ini dapat memberikan stabilitas sementara, tetapi jika terus berlanjut, dapat menciptakan pola ketergantungan emosional yang tidak sehat (Indrawati dkk., 2018).
3. **Proses Transmisi Multigenerasi (*Multigenerational Transmission Process*):** Bowen menekankan bahwa pola emosional dalam keluarga dapat

diturunkan dari generasi ke generasi. Ini berarti bahwa ketidakmampuan mengelola konflik atau emosi dapat diwariskan dan mempengaruhi generasi berikutnya dan Proses transmisi kecemasan diturunkan dari generasi ke generasi. Transmisi kecemasan ini menyebabkan disfungsi keluarga. (Indrawati dkk., 2018).

4. **Posisi Sibling (*Sibling Position*):** Menurut Bowen, posisi seseorang dalam keluarga (seperti anak sulung, anak tengah, atau anak bungsu) dapat memengaruhi kepribadian dan cara mereka berinteraksi dengan orang lain (Indrawati dkk., 2018).
5. **Proses Emosi Sosial (*Societal Emotional Process*):** Lingkungan sosial juga berperan penting dalam perkembangan emosi keluarga. Sebagai contoh, perubahan sosial, ekonomi, atau politik yang besar dapat mempengaruhi kesejahteraan emosional suatu keluarga (Indrawati dkk., 2018).
6. **Kecemasan Emosional (*Emotional Cutoff*):** Beberapa individu mungkin memilih untuk menghindari atau memutuskan hubungan dengan keluarga untuk menghindari kecemasan atau tekanan emosional. Namun, keputusan ini seringkali tidak menyelesaikan masalah emosional yang mendasar dan dapat berdampak negatif terhadap hubungan mereka di luar keluarga (Indrawati dkk., 2018).
7. **Fusi Emosional (*Emotional Fusion*):** Ketika hubungan keluarga terlalu dekat dan tidak ada batasan antara satu individu dan yang lainnya. Dalam kondisi ini, individu cenderung mengalami ketergantungan emosional dan sulit mengambil keputusan mandiri (Indrawati dkk., 2018).

Analisis Dinamika keluarga Madrigal terhadap Teori Sistem Keluarga

Dinamika Film *Encanto* dari Disney jika dilihat melalui kacamata Teori Sistem Keluarga Bowen. Film ini menggambarkan keluarga Madrigal yang memiliki kemampuan

magis yang unik, dan konflik internal yang mereka hadapi. Menggunakan konsep-konsep dalam teori Bowen, kita bisa lebih memahami dinamika emosional keluarga Madrigal dan bagaimana mereka saling memengaruhi satu sama lain. Konsep Bowen yang tampak dalam keluarga Madrigal di *Encanto*:

1. Diferensiasi Diri

Dalam keluarga Madrigal, setiap anggota memiliki “peran” atau kekuatan khusus, tetapi banyak di antara mereka yang merasa kewalahan oleh ekspektasi keluarga. Misalnya, Luisa yang memiliki kekuatan fisik luar biasa merasa harus kuat dan tak pernah menunjukkan kelemahan. Isabela yang “sempurna” merasa harus menjaga citra yang tak bercacat. Mereka berjuang untuk menemukan jati diri mereka yang terpisah dari ekspektasi keluarga. Mirabel, yang tidak memiliki kekuatan magis, berusaha menemukan posisinya dalam keluarga dan berdamai dengan ketidakberdayaannya untuk memenuhi standar keluarga.

2. Triangulasi

Triangulasi terlihat dalam cara Abuela Alma (sang nenek) mengelola ketegangan dalam keluarga. Ketika ada konflik atau tekanan, dia sering melibatkan orang lain dalam keluarga untuk menjaga keseimbangan emosional. Misalnya, Abuela Alma kerap mengandalkan Luisa dan Isabela untuk memenuhi peran-peran tertentu demi menjaga kehormatan keluarga, yang pada akhirnya justru menciptakan ketegangan lebih besar. Mirabel juga sering kali merasa bahwa dirinya bertanggung jawab untuk memperbaiki hubungan di antara anggota keluarganya yang lain.

3. Proses Emosi Multigenerasi

Film ini menunjukkan bagaimana trauma generasi sebelumnya dapat diwariskan. Abuela Alma mengalami trauma akibat kehilangan suaminya saat mereka

mengungsi, yang membuatnya sangat protektif terhadap keluarga dan mengharapkan kesempurnaan dari setiap anggota keluarga. Trauma ini diturunkan ke anak-anak dan cucu-cucunya, menciptakan ekspektasi tinggi dan tekanan yang memengaruhi setiap anggota keluarga secara emosional. Mereka merasa bertanggung jawab untuk mempertahankan “keajaiban” keluarga, meskipun itu berarti mengorbankan kebahagiaan pribadi mereka.

4. Posisi Sibling

Posisi saudara di dalam keluarga Madrigal mempengaruhi dinamika mereka. Misalnya, Isabela yang merupakan anak tertua dari generasinya selalu diharapkan menjadi yang paling sempurna dan bertanggung jawab, sementara Mirabel yang lebih muda dan tanpa kekuatan magis merasa menjadi “yang tertinggal”. Hal ini menciptakan konflik batin dan perasaan tidak diterima dalam diri Mirabel. Perbedaan posisi saudara ini berdampak pada cara mereka memandang diri sendiri dan relasi mereka dengan keluarga.

5. Kecemasan Emosional dan *Emotional Cutoff*

Mirabel sering merasa terisolasi dan mengalami “emotional cutoff” dalam keluarganya, seolah-olah dia tidak benar-benar diterima karena tidak memiliki kekuatan magis. Hal ini menyebabkan Mirabel merasa tidak dianggap dan seringkali berusaha keras untuk membuktikan diri. Di sisi lain, Bruno, paman Mirabel, memilih untuk pergi dan mengisolasi diri karena merasa tidak diterima dalam keluarga akibat visinya yang kontroversial. Keduanya adalah contoh dari bagaimana kecemasan emosional dan perasaan terasing bisa berdampak pada hubungan dalam keluarga.

6. Fusi Emosional

Abuela Alma memiliki hubungan yang sangat kuat dengan anggota keluarga,

sampai-sampai setiap anggota merasa harus memenuhi harapannya dan menjaga “keajaiban” keluarga. Ada fusi emosional dalam keluarga ini di mana individu-individu, seperti Luisa dan Isabela, merasa terperangkap oleh harapan keluarga dan sulit untuk mendefinisikan jati diri mereka yang sesungguhnya. Mereka merasa mereka harus terus mengikuti aturan emosional yang ketat agar keluarga tetap utuh.

7. Proses Emosi Sosial

Film *Encanto* juga menyinggung tekanan sosial yang dialami keluarga Madrigal. Kehidupan mereka sebagai “keluarga ajaib” membawa tekanan dari masyarakat sekitar, yang selalu mengandalkan mereka. Tekanan sosial ini semakin memperberat tekanan internal di keluarga, khususnya bagi Abuela Alma, yang merasa harus mempertahankan kekuatan dan status keluarganya untuk komunitas mereka.

Teori Sistem Keluarga memandang keluarga sebagai sebuah sistem yang saling berkaitan. Perubahan pada satu bagian dari sistem akan berdampak pada bagian lainnya. Dalam konteks *Encanto*, teori ini membantu kita memahami bahwa masalah yang dihadapi Mirabel bukan hanya masalah individu, melainkan masalah yang melibatkan seluruh keluarga Madrigal.

SIMPULAN

Melalui konsep-konsep Bowen, kita bisa melihat bahwa konflik dalam keluarga Madrigal bukan sekadar konflik antarindividu, tetapi juga hasil dari pola emosional dan trauma yang diwariskan dari generasi ke generasi. Abuela Alma mewakili bagaimana trauma dapat menimbulkan tekanan emosional yang berdampak pada seluruh keluarga. Film *Encanto* menyoroti pentingnya diferensiasi diri dan penemuan identitas pribadi, yang pada akhirnya membantu anggota keluarga Madrigal melepaskan diri dari pola emosional yang menekan mereka dan menemukan cara baru untuk berhubungan satu sama lain, tanpa tekanan dan ekspektasi yang berlebihan.

Film ini sebenarnya menyajikan banyak pesan dan tema yang sangat relevan dengan kehidupan nyata kita. Dalam kehidupan nyata, kita seringkali merasa tertekan untuk memenuhi ekspektasi orang lain, baik itu keluarga, teman, atau masyarakat. Film *Encanto* menekankan pentingnya keluarga sebagai sumber kekuatan dan dukungan. Meskipun ada konflik di antara anggota keluarga Madrigal, pada akhirnya mereka menyadari betapa pentingnya saling menyayangi dan mendukung satu sama lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilyani, R., Patodo, M., Pranajaya, S., Purnama, R., Putri, G., & Wahyuni, E. (2023). *PSIKOLOGI KELUARGA* (I). GET PRESS INDONESIA.
- Bush, J., Howard, B., & Smith, C. (Direktur). (2021, November 24). *ENCANTO* [Fantasi musikal]. Walt Disney Studios Motion Pictures.
- Fatma, S. H. (2019). *BOWENIAN FAMILY THERAPY UNTUK MENINGKATKAN SELF-DIFFERENTIATION PADA KELUARGA DENGAN KASUS POLIGAMI*. 6(2).
- Guntur, G. (2019). A CONCEPTUAL FRAMEWORK FOR QUALITATIVE RESEARCH: A LITERATURE STUDIES. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 10(2), 91–106.
<https://doi.org/10.33153/capture.v10i2.2447>
- Indrawati, E., Alfaruqy, M., Hyoscyamina, D., Indriana, Y., Sawitri, R., & Rusmawati, D. (2018). *PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Kartika, I., & Claudya, T. P. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI PROSES PERSALINAN. *Journal of Midwifery and Public Health*, 3(2), 47.

- <https://doi.org/10.25157/jmph.v3i2.6821>
- Leach, A. (2022). *Themes in Encanto and Wadjda*.
- Oktapianus, Y., Samsor, R. M., Pagau, D. E., Warsi, R., & Rerungan, F. (2024). PERAN KONSELING PASTORAL DALAM PENGUATAN KETAHANAN KELUARGA KRISTEN DI ERA DIGITAL MENURUT EFESUS 5:21-33 DAN TEORI SISTEM KELUARGA BOWEN. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*.
- Potter, K. (2022). A Crushing Weight: Examining Disney's Family Dynamics in Encanto. *Film Matters*, 13(2), 94–98. https://doi.org/10.1386/fm_00231_7
- Puti, U. R., Dessi Syarifah, T., & Prasetyoningsih, T. W. S. (2023). Expectation and family hierarchy pressure: A semiotics analysis of colors in Encanto (2021). *Leksika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 17(2), 96. <https://doi.org/10.30595/lks.v17i2.16504>
- Quintero, I., & Echezabal, Y. (2022). Encanto Film Analysis. *Journal of Student Research*, 11(4). <https://doi.org/10.47611/jsrhs.v11i4.3495>
- Sugitanata, A. (2024). INTEGRASI TEORI SISTEM KELUARGA MURRAY BOWEN DAN TEORI MASLAHAH TERHADAP DAMPAK MULTIDIMENSI LEMAH SYAHWAT BAGI KEHARMONISAN KELUARGA. *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.24256/maddika.v5i1.4982>
- Wardaniningsih, A. D., & Kasih, E. N. E. W. (2022). DELINEATION OF WOMEN IDENTITY IN THE DISNEY ANIMATED FILM ECANTO (2019). *Lire Journal (Journal of Linguistics and Literature)*, 6(2), 209–229. <https://doi.org/10.33019/lire.v6i2.160>
- Widiyanti, A., Husen, S. O., & Zesika, A. L. (2022). The Element of Archetypes that Focused on The Character of The Film Encanto (2021). *Culturalistics: Journal of Cultural, Literary, and Linguistic Studies*, 6(2), 18–29. <https://doi.org/10.14710/culturalistics.v6i2.14882>
- Wuryani, W., & Nugraha, V. (2021). PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PENGUATAN LITERASI DASAR PADA ANAK. *Semantik*, 10(1), 101–110. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p101-110>